

JURNAL

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BEASED LEARNING (PBL) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 NGIMBANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**



Oleh:

NELY ADETIYA KUSUMASARI

NIM. 142062

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

AGUSTUS 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nely Adetiya Kusumasari

NIM : 142062

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Ngimbang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang,

Yang Membuat Pernyataan

Nely Adetiya Kusumasari

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BEASED LEARNING (PBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS
SMA NEGERI 1 NGIMBANG**

¹Nely Adetiya Kusumasari, ²Munawaroh

e-mail : ¹nelyadetiya4@gmail.com; ²munawarohw@yahoo.co.id

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ngimbang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, teknik angket (kuesioner), dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa; variabel Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) adalah 0,001. Karena nilai signifikan $< 0,05$ dan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,941 > 2,052$). Dan R^2 memiliki nilai sebesar 0,383 atau sama dengan 38,3%, dengan begitu variabel bebas Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Motivasi Belajar siswa sebesar 38,3% dan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar dan kemampuan berfikir kritis.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) dan Motivasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Pada zaman sekarang ini, pendidikan sangat dibutuhkan karena sebagai makhluk sosial, manusia diwajibkan untuk selalu menyesuaikan diri tidak hanya dilingkungan sekitarnya dan selain itu manusia harus juga bisa berfikir kreatif karena disetiap lingkungan kita akan berinteraksi dengan berbagai karakter manusia, jadi kita mampu bersaing dengan manusia lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan apresiasi berdasarkan kemampuan yang kita miliki.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan Menurut Syah, (2013:10) pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Syah, (2013:222) Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Jadi guru merupakan faktor sangat penting bagi peserta didik karena dengan adanya guru maka mendapatkan suatu pengetahuan dan pemahan suatu materi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik agar mampu bekerja sama dan berfikir kritis adalah model pembelajaran *Problem Beased Learning (PBL)*. Menurut Shoimin, (2014:129) *Model Pembelajaran Problem Beased Learning (PBL)* ini melatih mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Model Pembelajaran *Problem Beased Learning (PBL)* siswa dituntut untuk saling tukar pikiran dari siswa satu dengan yang lainnya seseorang sangat membutuhkan motivasi dalam belajar untuk melakukan suatu aktivitas belajar. Menurut Sadirman, (2014:75) motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat dicapai.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan tujuannya yaitu untuk mengetahui dan menyimpulkan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Ngimbang.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ngimbang yang berjumlah 27 siswa. Dari sampel tersebut peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data untuk mengetahui atau mengukur variabel dalam penelitian ini, dimana disetiap variabel terdapat indikator-indikator yang kemudian dijadikan sebagai instrumen dalam membuat pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

Pada penelitian ini peneliti memperoleh sumber data melalui hasil observasi, teknik angket (kuesioner), dan dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 For Windows analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil

1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.221	8.020		7.509	.000
1 Model Pembelajaran Problem Beased Learning (PBL)	.834	.212	.619	3.941	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel keempat coefficients menginformasikan model persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien

variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 60,221 + 0,834X$$

Persamaan regresi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 60,221

Artinya, jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi atau variabel Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) dianggap sama dengan nol, maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar siswa baik karena konstanta bernilai sebesar 60.221.

2. Koefisien regresi Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) (X) = 0,834.

Artinya, jika variabel Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel Motivasi Belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,834 satu satuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) dan Motivasi Belajar .

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Stan dardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	60.221	8.020		7.509	.000
1 Model Pembelajaran Problem Beased Learning (PBL)	.834	.212	.619	3.941	.001

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji t diatas, diketahui bahwa nilai Sig. Untuk variabel Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) adalah 0,001. Karena nilai signifikan < 0,05 dan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,941>3,725) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan variabel

Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) secara parsial (individu) terhadap variabel Motivasi Belajar.

3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.359	3.130

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Problem Beased Learning (PBL)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel *Model Summary* R menunjukkan nilai sebesar 0,619 hal ini dapat di artikan terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) terhadap variabel terikat (Y) Motivasi belajar siswa. Sedangkan pada R-Square menunjukkan nilai sebesar 0,383 atau 38,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL)) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar siswa) adalah sebesar 38,3% sedangkan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekononi kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ngimbang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh hasil analisis data, bahwa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) di SMA tersebut merasa tepat untuk digunakan karena dengan adanya model Pembelajaran *Problem Beased Laerning* (PBL) maka akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, Karena dengan adanya model pembelajaran yang nyaman maka akan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Menurut (Trianto, 2007:01) Melalui model pembelajaran guna dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide.

Model pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran menggunakan masalah pada dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep dari materi pelajaran, karena Menurut Shoimin, (2014:129) Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) ini melatih mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Dengan seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran maka akan menumbuhkan rasa motivasi belajar siswa. (Sardiman, 2014:75) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar maka diperlukan dorongan karena dengan adanya dorongan maka akan memberikan arah atau rangsangan agar dapat mencapai apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran karena motivasi muncul dari diri sendiri.

Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) dalam proses belajar diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Menurut (Sardiman, 2014:75) Motivasi merupakan cara yang dilakukan manusia untuk memelihara kelangsungan hidup. Dengan adanya motivasi yang kuat maka akan menambah semangat untuk kelangsungan hidupnya dalam meraih apa yang diinginkan. Karena dengan adanya Model pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) akan sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa

karena pada model pembelajaran ini akan mampu menyelesaikan berbagai masalah pada dunia nyata karena siswa dituntut untuk mampu berfikir kritis. Jadi wajar jika guru meningkatkan pemanfaatan model pembelajaran dalam proses belajar, karena motivasi siswa akan nampak dalam aktivitas belajar siswa yang optimal.

Jadi keterkaitan antar variabel Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar perlu di teliti lebih lanjut, karena keterkaitan antar variabel *Problem Beased Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar belum tentu positif karena, kemungkinan dapat saja terjadi karena sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu. Dengan demikian secara teoritis memang ada kaitanya antara penggunaan model pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar Siswa, berdasarkan hasil analisis regresi sebesar 38,3% dan selebihnya sebesar 61,7 % dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar, dan kemampuan berfikir kritis.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat ditarik simpulan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ngimbang yang ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar 0,001 kurang dari 0,05 dan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,941 > 3,725$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa saran yang dapat diberikan oleh penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan model Pembelajaran *Problem Beased Learning* (PBL) memberikan hasil yang baik oleh karena itu dapat dijadikan salah satu model pembelajaran digunakan oleh guru dalam pembelajaran Ekonomi disekolah. Selain itu guru harus memotivasi siswa sebelum pembelajarn dimulai agar siswa dapat berkonsentrasi pada saat menerima materi ekonomi.

2. Siswa diharapkan lebih aktif belajar lagi dan mencari informasi tentang pembelajaran ekonomi untuk menambah wawasan yang lebih banyak. Dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang tepat maka siswa diharapkan dapat memberikan persepsi positif guru sehingga akan lebih termotivasi untuk belajar.
3. Bagi para pembaca yang berminat untuk meneliti, agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Ekonomi sebesar 38,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini sehingga akan menambah kajian yang luas.

Daftar Rujukan

- Anisaunafi'ah, Rifka. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/23487/1/SKRIPSI%20Rifka%20Anisaunafi%E2%80%99ah%20NIM%2011108244021.pdf>), diakses 03 Januari 2018.
- Arikunto, Suharsimin. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, H. Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksa.
- Munawaroh. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Sikap Kewirausahaan (Studi Kasus di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.(Online), (<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3397/616>). Diunduh 03 Januari 2018.

- Munawaroh & Setyani, N. 2015. The Development Of Learning Model With The Approach Of CTL (Contextual Teaching And Learning) Throught The Method Of Apbl (Authentic Problem Based Learning) To The Of Entrepreneurship. IOSH Journal of research and method in Education.(Online),<http://www.iosrjournals.org/iosrjrme/papers/Vol-5%Issue-3/Version-3/N05338695.pdf>.
- Munawaroh. 2012. *Paduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang : Intimedia.
- Sardiman A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitan Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta.
- Saodi,O& Suherman,A. 2010.*Etika Profesi Keguruan*. Bandung : Refika Aditama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Fermana